

BAB IV
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP
NY.S P1 A0 DI PMB NURHIDAYAH, A.Md.Keb
LAMPUNG SELATAN

(6 Jam Postpartum)

Oleh : Ayu Fauziah Aini
Tanggal Pengkajian : 25 Maret 2023
Waktu : 10.00WIB

A. SUBJEKTIF

Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. S	: Tn. R
Umur	: 20 Tahun	: 26 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Sunda	: Sunda
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat rumah	: Balang Andang, Merbau Mataram, Lampung Selatan	
No Hp	: 0882671xxxxx	

Keluhan Utama :

1. Ibu mengatakan merasa lemas dan perutnya merasa mulas
2. Ibu mengatakan bahwa asi nya belum keluar

Keluhan Penyerta

1. Ibu mengatakan tubuhnya masih merasa lelah dan terkadang merasa stress akibat rasa mulas dan nyeri pada daerah perineum.
2. Ibu mengtakan tidak percaya diri untuk menyusui bayinya karna ASI nya tidak keluar.
3. Ibu mengatakan merasa cemas apakah ASI nya dapat keluar dengan

lancar kedepannya.

4. Ibu mengatakan merasa senang dengan kelahiran anaknya namun merasa sedih karna asinya belum keluar.

1. Riwayat Perkawinan

Menikah sejak : 2022

Lama perkawinan : 1 tahun

2. Riwayat Menstruasi

Menarche : 15 Tahun

Siklus : 28 hari

Lamanya : 7-8 Hari

Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut

Sifatnya : cair, bercampur darah

Desminorea : ada

3. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ham il ke	Persalinan								Nifas	
	Tahun	UK	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi	JK	BB	PB	Laktasi	Komplikasi
Hml ini	2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 25 Maret 2023

Tempat Persalinan : PMB Nurhidayah A.Md.Keb

Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan

Kala I : 3 Jam

Kala II : 20 Menit

Kala III : 15 Menit

Kala IV	: 2 Jam
Plasenta	: Lengkap
Episiotomi	: Tidak di lakukan
Perineum	: Tidak terdapat laserasi
Perdarahan	: -/+ 100cc

5. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal	: 25 Maret 2023
BB/PB lahir	: 2900 gram / 49 cm
Jenis kelamin	: Perempuan

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi makan	: 1 kali
Jenis	: Nasi, sayur, dan lauk pauk
Pola minum	: Sesuai kebutuhan \pm 2-3 gelas
Jenis	: Air putih
Keluhan	: Tidak ada

b. Eliminasi

BAK	
Frekuensi	: 1 kali
Warna	: Jernih
BAB	
Frekuensi	: Belum
Warna	: Kuning kecoklatan

c. Mobilisasi

6 jam post partum ibu sudah bisa miring ke kiri dan kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan bisa ke kamar mandi.

d. Pengalaman Menyusui

Kebiasaan menyusui : Ibu belum pernah menyusui sebelumnya

- : merah muda.
- Mulut : Bibir berwarna merah muda, bersih dan gigi tidak
: ada caries.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran
- b. Pemeriksaan Payudara
- Bentuk : Simetris
- Puting susu : Menonjol
- Areola : Kehitaman
- ASI : Belum Keluar
- Keadaan : Penuh
- c. Abdomen
- Kontraksi uterus : baik
- Tinggi TFU : 2 jari di bawah pusat
- Benjolan : tidak ada
- Bekas luka : Tidak ada
- d. Ekstramitas
- Oedema : Tidak ada
- Varices : Tidak ada
- Reflek patella : positif kanan dan kiri
- Kuku : Pendek dan bersih
- e. Genetalia
- Varices : Tidak ada
- Oedema : Tidak ada
- Luka jahitan : Tidak ada
- Pengeluaran pervaginam : darah segar
- f. Anus : Tidak ada hemoroid
3. Pemeriksaan Penunjang
- Protein urine : (-)
- Glukrosa urine : (-)
- HBsAg : (-)
- HB : 14,2 gr/dL

C. ANALISA

Diagnosa : Ny.S P1A0 postpartum 6 Jam normal.

Masalah :Ibu mengatakan badannya terasa lelah dan perutnya mulas serta ASI belum keluar.

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kembali kepada ibu bahwa kondisi ibu baik dan rasa mulas yang ibu alami adalah wajar.
2. Melakukan pemeriksaan TFU dan kontraksi uterus apakah pada kondisi normal. TFU 2 jari di bawah pusat dan kontraksi uterus baik.
3. Melakukan Observasi pendarahan untuk memastikan darah yang keluar tidak ada pendarahan. Observasi di lakukan dan tidak terjadi pengeluaran darah yang berlebih.
4. Melakukan tanya jawab dan observasi pertama mengenai pengeluaran ASI ibu serta masalah yang ibu alami.
5. Memberikan edukasi kepada ibu bagaimana teknik menyusui yang benar agar bayi dapat menghisap dengan sempurna.
 - Mengajari Ibu cara mengoleskan ASI di puting dan areola sebelum menyusui bayinya tetapi pastikan tangan Ibu sedah bersih.
 - Menganjurkan posisi bayi pada satu lengan dengan kepala pada lengkung siku Ibu, bokong pada lengan bawah, posisi kepala bayi menghadap payudara, perut Ibu dan bayi menempel, posisi telinga dan lengan dalam satu garis lurus.
 - Menyangga payudara dengan ibu jari dibagian atas dan jari lain dibagian bawah.
 - Merangsang membuka mulut bayi, setelah itu masukkan puting susu kemulut bayi pastikan sebagian areola masuk ke mulut bayi,
 - Pastikan peekatannya sudah benar, Perhatikan posisi bibir agar tidak terlipat serta perhatikan posisi dagu,mulut sudah menempel sempurna dan hidung tidak terhalang jalan nafasnya.
 - setelah bayi menghisap lepaskan sanggahan pada payudara lalu perhatikan bayi selama menyusui sampai kenyang.

- Melepas hisapan bayi dengan menekan dagu kebawah dan sendawakan bayi dengan menggendong tegak dan menyandarkan kepala bayi dibahu Ibu sekama 10-15 detik.
 - Menganjurkan Ibu menyusui dengan payudara bergantian.
6. Memotivasi ibu untuk terus mencoba menyusui bayinya walau ASI belum keluar karna isapan bayi dapat membantu pengeluaran Asi bergantian pada payudara kiri dan kanan.
 7. Mengedukasi ibu tentang manfaat pemberian Asi eksklusif untuk bayi dan ibu.
 8. Mengajarkan kepada keluarga untuk memberikan dukungan bagi ibu agar tidak menyerah dalam proses menyusui serta menyarankan keluarga mendampingi ibu dalam proses menyusunya.
 9. Memberitahu ibu untuk meminum air putih minimal 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter air.
 10. Melakukan pijat oksitosin pada ibu dan mengajarkan kepada suami agar dapat membantu ibu melakukan pijat oksitosin dirumah 2x sehari pagi dan sore selama 2-3 menit setiap melakukan pemijatan.
 11. Mengingatkan ke mbali kepada ibu bahwa tidak ada pantangan makanan, dan mengedukasi ibu untuk makan makanan gizi seimbang, seperti ikan daging susu dan sayuran hijau terutama sayur daun katu dan kelor serta buah- buahan.

	Keadaan	: terlihat penuh pada kedua payudara
	Rasa nyeritekan	: tidak ada
	Benjolan	: tidakada
	<i>Hiperpigmentasi</i>	: ya, <i>aerola mammae</i>
TFU		: 3 jari di bawah pusat
Kontraksi		: Baik
Pengeluaran		: <i>rubra</i>

ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ny. S P1 A0 Post partum 2 hari
Masalah	: Ibu mengatakan payudara kanan masih belum mengeluarkan Asi : dan bayinya rewel

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi rewel atau menangis tidak selalu karna lapar, namun bisa jadi kondisi bayi yang masih menyesuaikan dengan suhu di lingkungan baru.
6. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI.
7. Mengevaluasi kembali cara ibu menyusui bayi, Evaluasi di lakukan dan ibu dapat mempraktikan bagaimana teknik menyusui yang benar.
8. Memotivasi ibu untuk terus memberikan Asi kepada bayinya bergantian pada kedua payudara walau ASI masih belum keluar di payudara kanan, karna isapan bayi dapat membantu melancarkan pengeluaran ASI.

9. Memberitahu ibu dan suami untuk rutin melakukan pijatan oksitosin di pagi dan sore hari 2-3 menit selama pemijatan untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI.
10. Memberitahu ibu untuk makan makanan bergizi terutama yang dapat membantu kelancaran Asi seperti Dan katu dan kelor serta mengingatkan ibu minum air 8-12 gelas/ hari atau 2,5 Liter.
11. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat dengan mengikuti siklus tidur bayi serta menjaga kebersihan diri ibu dan bayi.
12. Memberikan penjelasan kepada suami dan keluarga untuk senantiasa mendampingi ibu merawat bayinya.
13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Kunjungan III (Post Partum Hari Ke-3)

Oleh : Ayu Fauziah Aini

Tanggal Pengkajian : 27 Maret 2023

Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan kemarin malam payudara kanan mengeluarkan Asi 60 ml saat di pumping dan payudara kiri mengeluarkan Asi dengan Lancar.
2. Pagi hari Payudara kanan tidak mengeluarkan Asi kembali, namun payudara kiri tetap mengeluarkan Asi dengan lancar.
3. Ibu mengatakan senang karna payudara kanannya sudah mulai mengeluarkan ASI namun ibu masih merasa khawatir apakah ASInya akan cukup untuk bayinya.
4. Ibu mengatakan masih kurang percaya diri apakah bisa memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
5. Ibu mengatakan tubuhnya sudah semakin rileks dan nyaman dan mengatakan ingin terus dilakukan pemijatan karna sangat membantu.
6. Bayi BAK 4x sehari.
7. Bayi BAB 2x sehari.

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/70 mmHg R : 22x/menit

N : 84x/menit T : 36,2^oC

Payudara : Pembesaran : ya

Simetris : ya, kanan dan kiri

Putting susu : menonjol

Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI

Keadaan Payudara : payudara terlihat penuh

Rasa nyeritekan : tidak ada

Benjolan : tidakada
Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : 3 jari di bawah pusat
 Kontraksi : Baik
 Pengeluaran : *Rubra*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. S P1A0 Post partum 3 hari
 Masalah : Payudara kanan kembali tidak mengeluarkan ASI

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, ibu tampak mengerti tentang kondisinya.
2. Melakukan pemeriksaan TFU. Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU 3 jari di bawah pusat.
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea rubra.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI.
6. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
7. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI..
8. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
9. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.

10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.
12. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Kunjungan IV (Post Partum Hari Ke-4)

Oleh : Ayu Fauziah Aini

Tanggal Pengkajian : 28 Maret 2023

Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan sudah lebih nyaman menyusui bayinya dan ibu sudah mulai terbiasa dengan teknik menyusui yang di ajarkan.
3. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya mengeluarkan ASI
4. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan pijat oksitosin yang diberikan karna tubuhnya merasa lebih nyaman dan rileks setelah di berikan pemijatan
5. Ibu mengatakan sudah tidak merasa cemas dan khawatir tentang kecukupan ASI bagi bayinya
6. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam proses menyusui dan pemberian ASI eksklusif
7. Bayi BAK 6x sehari
8. Bayi BAB 2x sehari

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/70 mmHg R : 23x/menit
N : 86x/menit T : 36⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat penuh
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidakada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan symphysis
 Kontraksi : Baik
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. S P1A0 Post partum 4 hari

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU pertengahan pusat symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran Asi. Ibu tampak nyaman dengan pijatan yang di berikan.
6. Memberikan motivasi dan semangat pada ibu untuk terus menyusui bayinya 6 bulan eksklusif.
7. Mengingatkan ibu untuk menyusui secara bergantian kanan dan kiri 15-20 menit di masing-masing payudara serta menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui.
8. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga pola istirahat ibu serta mengkonsumsi makanan cukup gizi terutama makanan yang baik untuk menyusui
9. seperti sayur daun katuk dan kelor serta mengingatkan ibu minum air putih 8-12 gelas / hari atau 2,5 liter.

10. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan pijat oksitosin 2x sehari pagi dan sore hari 2-3 menit setiap pemijatan.
11. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.

Kunjungan V (Post Partum Hari Ke-5)

Oleh : Ayu Fauziah Aini

Tanggal Pengkajian : 29 Maret 2023

Waktu : 15.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan ASI yang keluar banyak pada payudara kanan dan kiri, bayi menyusu kuat.
2. Ibu mengatakan merasa senang karna kedua payudaranya lancar mengeluarkan ASI
3. Ibu mengatakan sudah tidak khawatir dan cemas akan terpenuhinya kebutuhan ASI untuk bayinya
4. Ibu mengatakan lebih percaya diri dalam menyusui bayinya
5. Ibu mengatakan bayinya sudah tidak rewel
6. Ibu mengatakan sangat terbantu dengan pijat oksitosin dan mengatakan akan terus rutin melakukan pijatan
7. Bayi BAK 6x sehari
8. Bayi BAB 3x sehari

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 110/80 mmHg R : 23x/menit
N : 84x/menit T : 36⁰C

Payudara : Pembesaran : ya
Simetris : ya, kanan dan kiri
Puting susu : menonjol
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI
Keadaan : Payudara terlihat penuh
Rasa nyeritekan : tidak ada
Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi : ya, *aerola mammae*
 TFU : pertengahan pusat dan symphysis
 Kontraksi : Baik
 Pengeluaran : *sanguinolenta*

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ny. S P1A0 Post partum 5 hari
 Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik.
2. Melakukan pemeriksaan TFU . Pemeriksaan di lakukan dan hasilnya TFU di antara pusat dan symphysis
3. Melakukan Observasi pengeluaran pervaginam. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terlihat adanya pengeluaran abnormal atau pendaraha dengan lochea sanguinolenta.
4. Melakukan pemeriksaan tanda homan. Pemeriksaan di lakukan dan tidak terdapat tanda homan.
5. Melakukan pijatan oksitosin kepada ibu 2-3 menit untuk membantu kelancaran pengeluaran ASI.
6. Melakukan Penimbangan pada bayi untuk melihat apakah bayi cukup ASI atau tidak. Berat bayi bertambah 200 gram dan tidak mengalami penurunan.
7. Memberikan motivasi ke ibu untuk terus menyusui bayinya secara bergantian pada payudara kiri dan kanan selama 15-20 menit di setiap payudaranya.
8. Menjelaskan kepada ibu bahwasannya saat menyusui bayi usahakan dengan kondisi yang nyaman mungkin serta susuilah bayi dengan perasaan bahagia dan penuh kasih sayang, karna perasaan ibu berpengaruh terhadap hormon yang mengatur pengeluaran ASI
9. Mengingatkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah menyusui.
10. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup dan makan makanan gizi cukup serta minum air putih 8-12 gelas/hari atau 2,5 liter.

11. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi.
12. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, *vulva hygiene*, dan kebersihan bayinya.
13. Memberitahu keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan pada ibu dalam proses menyusunya serta mendampingi ibu agar ibu merasa cinta dan kasih sayang sehingga timbul pemikiran positif yang dapat mempengaruhi perasaan ibu.